BAB II
GAMBARAN UMUM DESA CIKOLELET SEBAGAI DESA WISATA

A. Gambaran Umum Desa Cikolelet

Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang terletak di Sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten jarak dari Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 45 KM, dari kantor Kecamatan ke arah Utara sekitar 10 KM, luas Desa Cikolelet sekitar 954 Ha. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Cikedung, Sebelah Barat Desa Baros Jaya, Sebelah Utara Desa Mekarsari dan Selatan berbatasan dengan Desa Kubang Baros. Desa Cikolelet terdiri dari 11 RW (Kampung),dengan jumlah Penduduk sebanyak 5.106 jiwa dan Jumlah KK 1.328 KK.Desa Cikolelet secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tabel letak Geografis Desa Cikolelet[1]

Batas Wilayah	**Nama Desa**
Sebelah Utara	Desa Mekarsari
Sebelah Selatan	Desa Ranca Sanggal
Sebelah Timur	Desa Cikedung
Sebelah Barat	Desa Baros Jaya

Desa Cikolelet diperkirakan berdiri sejak tahun 1937 dijabat oleh **Jaro** (sebutan Kepala Desa pada waktu itu) Berikut nama dan Priodesasi Kepala Desa Cikolelet:

[1]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015/2021.

Tabel. 2.2

Tabel Nama Jaro/Kepala Desa Cikolelet[2]

Nama Jaro/ Kepala Desa	Tahun
Asiban	-
Bani	-
H. Abdurazak	1945-1949
KH. Abdul Halim	1949-1950
Wirnata	1950-1978
HM. Sutarya	1978-1992
Masja Sumarta	1992-1998
Ateng	1998-2000
H. Sariman	2000-2008
Ojat Darojat	2008-2014
Tuti Setiawati SE	2014-2015
Ojat Darojat	2015-Sekarang

Letak Desa Cikolelet juga tidak jauh dari Zona Wisata Anyer – Cinangka Jarak Dengan Pantai Anyer Marbella sekitar 11 KM dan dari Hotel Acacia/Pasir Putih sekitar 6 KM ke Arah Timur. Topografy Cikolelet adalah daerah berbukit dataran sedang, ketinggian maksimal sekitar 500 MDPL. Sebelah Timur Cikolelet juga berbatasan langsung dengan hutan lindung wilayah PERHUTANI, Konservasi dan Rawa Danau.

[2]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015/2021.

Tabel. 2.3

Tabel Orbitasi Desa Cikolelet[3]

Orbitasi	**Jarak**
Pusat Pemerintahan	10 KM
Pusat Pemerintahan Kecamatan Kota Administratif	-
Ibu Kota Kabupaten Serang	45 KM
Ibu Kota Provinsi Banten	45 KM
Ibu Kota Negara	105

Wilayah Desa Cikolelet memiliki 31 RT dan 11 RW, 11 Kampung yaitu Kampung Cibunut, Kampung Cisirih, Kampung Lame Gede, Kampung Baru, Kampung Pematang Buah, Kampung Kondang Amis, Kampung Cihayam, Kampung Kopi, Kampung Ciraab, Kampung Baru Dalam, dan Kampung Kadu Kandang. Desa wisata Cikolelet diantaranya berada di Kampung Ciraab, Kampung Kopi RW.08, Kampung Kopi RW.08, Kampung Cibuntut RW.01, Kampung Cinayan RW.07, Kampung Cisirih RW.02, Kampung Mengkol Kopi, Kampung Cibunut RW.01, dan Kampung Kadu Amis.

[3]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015/2021.

Tabel 2.4

Tabel Pembagian Wilayah[4]

Nama Rukun Kampung	**Jumlah RT**
Rukun Kampung Cibunut	4
Rukun Kampung Cisirih	3
Rukun Kampung Lame Gede	2
Rukun Kampung KP. Baru	2
Rukun Kampung Pematang Buah	3
Rukun Kampung Kondang Amis	5
Rukun Kampung Cihayam	4
Rukun Kampung Kopi	3
Rukun Kampung Ciraab	1
Rukun Kampung KP.Baru Dalam	2
Rukun Kampung Kadu Kandang	2
Jumlah total	**31**

i. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan faktor utama dalam perencanaan pembangunan yang berada di desa ataupun kota. Oleh karena itu penduduk tidak saja menjadi sasaran dalam pembangunan, tetapi juga berperan sebagai pelaksana pembangunan.Berikut data keadaan penduduk Desa Cikolelet berdasarkan jenis kelamin.

Desa Cikolelet memiliki jumlah penduduk sebesar 1.328 KK dengan jumlah laki-laki sebanyak 2.453 jiwa dan perempuan sebanyak 2.653 jiwa. (lihat **Gambar 2.1**).

[4]Olah Data Pofil Desa Cikolelet Kecamatan CinangkaKabupaten Serang Tahun 2015/2021.

Gambar. 2.1.

Jumlah Penduduk[5]

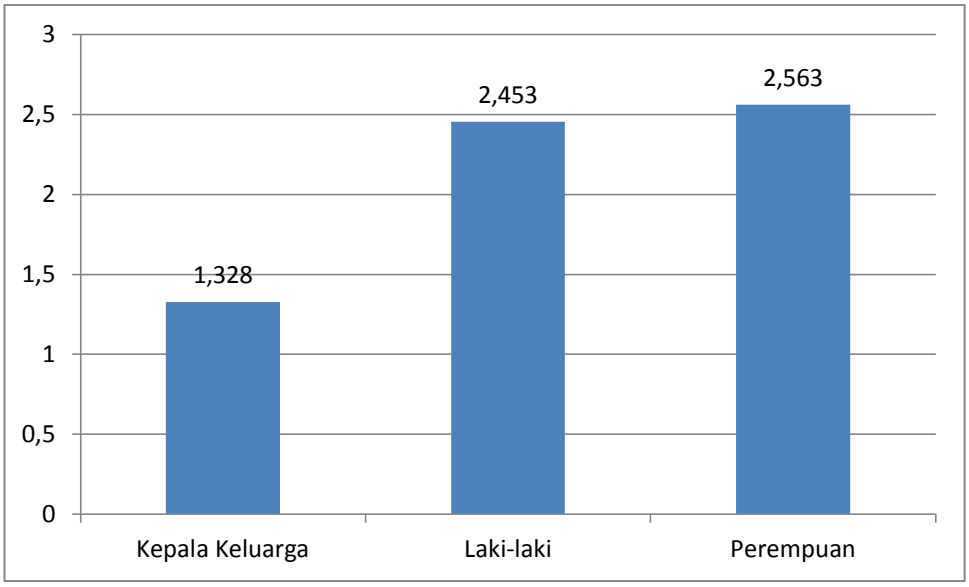

ii. Penduduk menurut Mata Pencaharian.

Mata pencaharian merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup (ekonomi) dengan cara bekerja. Mata pencaharian penduduk Desa Cikolelet secara keseluruhan cukup beragam terdiri dari beberapa jenis profesi. Adapun jumlah penduduk dengan mata pencaharian dapat dilihat dalam gambar berikut:

[5]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015/2021.

Gambar. 2.2

Mata Pencaharian[6]

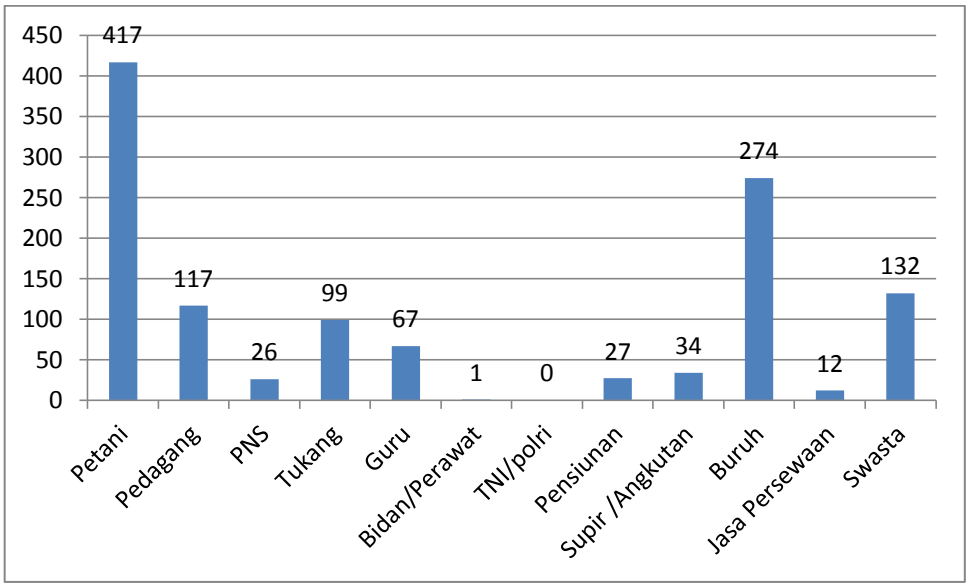

iii. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Cikolelet

Salah satu sumber daya manusia yang paling potensial adalah dilihat dari pendidikan, dimana pendidikan ikut berperan dalam memajukan sebuah desa. Tingkat pendidikan dapat menggambaran kualitas penduduk wilayah tersebut, jika diukur dalam aspek pengetahuannya apabila di dalam masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan didukung kesadaran masyarakat untuk berkembang, maka tatanan masyarakat yang lebih baik akan dapat terwujud. Keadaan penduduk di Desa Cikolelet berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

[6]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten SerangTahun 2015/2021.

Gambar.2.3

Tingkat Pendidikan[7]

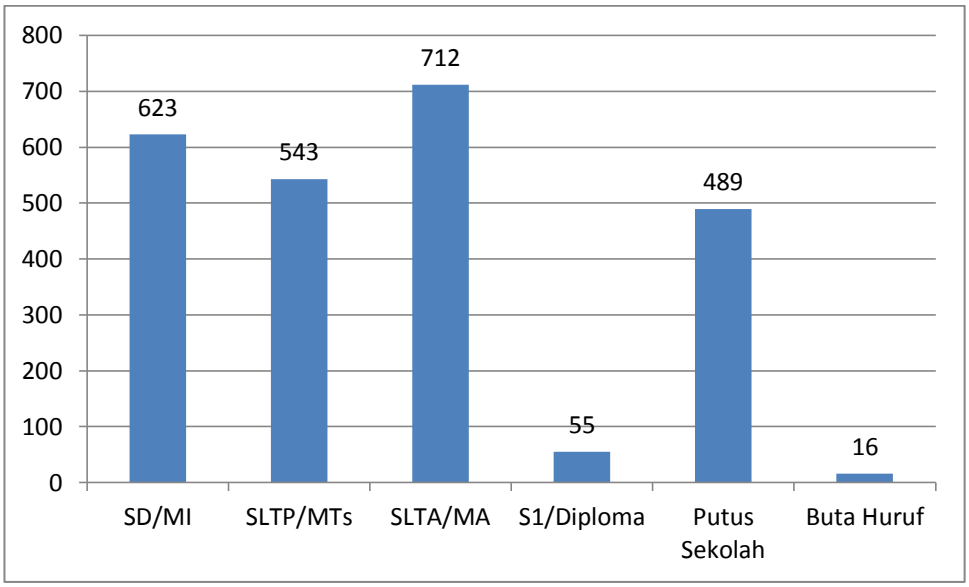

B. Desa Wisata Cikolelet

1. Sejarah Desa Wisata Cikolelet

Sebelum terbentuknya Desa Cikolelet menjadi desa wisata masyarakat sudah merintis dimulai pada tahun 2011-2012, atas inisiatif masyarakat Desa Cikolelet dengan dibukanya Objek Wisata Air Terjun Curug Lawang pada tahun 2011-2012, tetapi masih terkendala perizinan. Karena mengingat Curug lawang itu masuk dalam kawasan perhutani dan perbatasan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Suaka Margasatwa Cagar Alam sehingga sempat terhenti.

Pada tahun 2015 dengan terlahirnya Undang-Undang Desa No.1/2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenagan

[7]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kabupaten Serang Tahun 2015/2021.

Lokal dimana peran pemerintahan desa disitu sangat signifikan, otonomi desa betul-betul diakui oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintahan pusat dan kemudian pemerintahan desa dan masyarakat desa dituntut untuk bisa berinovasi artinya bagimana kemudian kedepan Desa Cikolelet ini menjadi desa mandiri tidak hanya bergantung kepada anggaran yang diperoleh dari bantuan pemerintah melalui dana desa.

Maka pada tahun 2015 itu pemerintahan Desa Cikolelet memulai untuk bagaimana kemudian menggali potensi-potensi yang ada di Desa Cikolelet untuk bisa dikembangkan, Objek Wisata yang dikembangkan disamping Objek Wisata Air Terjun Curug Lawang, pada tahun sebelumnya sempat terhenti kemudian dilanjutkan kembali, potensi lain yang dikembangkan atas inisiatif masyarakat sekitar Objek Wisata Alam Cibaja, Puncak Pilar, dan Wisata Curug Kembar.

Selain itu Desa Cikolelet ketika menjadi Desa Wisata pemerintahan Desa Cikolelet tidak hanya mengandalkan dari Objek Wisata Alam saja tetapi tentunya ada pengembangan-pengembangan lain seperti dari ekonomi kreatif nya ada beberapa kegiatan-kegiatan masyarakat yang bergerak di bidang UMKM diantaranya pembuatan emping melinjo, penyulingan minyak sereh wangi, peternakan kambing etawa serta susu peternakan kambing etawa, kesininya berkembang kegiatan masyarakat di bidang budidaya juga ada seperti budidaya merang, madu alam, kopi khas Cikolelet (kopi robusta Cikolelet) dan budidaya peternakan telor puyuh.

Kemudian dari sisi Budayanya Desa Cikolelet kaya akan keanekaragaman tardisi budaya orang-orang tua dulu seperti tradisi budaya ngagurah danau, ngiring pengantin, tradisi budaya nukuh, tradisi masaseh, tradisi budaya prah-prahan. Dari kesinian tradisonal, seni calung, seni rudat, seni marawis, seni pencak silat, dan rampak kosidah. Desa Cikolelet dikembangkan berdasarkan 4 item itu, pertama Objek Wisata, ekonomi kreative, tradisi budaya dan kesenian tradisonal yang menjadi satu kesatuan kunjungan Wisata Desa Cikolelet.

Pada tahun 2017 dibuatlah Peraturan Desa No. 5 tentang pengembangan Desa Wisata sebagai acuan atau dasar hukum melakukan kegiatan Desa Wisata

Cikolelet, kemudian pada 18 Mei tahun 2019 Bupati menetapkan Desa Cikolelet sebagai desa wisata status khusus di Kabupaten Serang Desa Cikolelet ditetapkan menjadi desa wisata oleh pemerintahan Dinas Pariwisata Kabupaten Serang.[8]

2. STRUKTUR DESA WISATA CIKOLELET TAHUN 2019/2020[9]

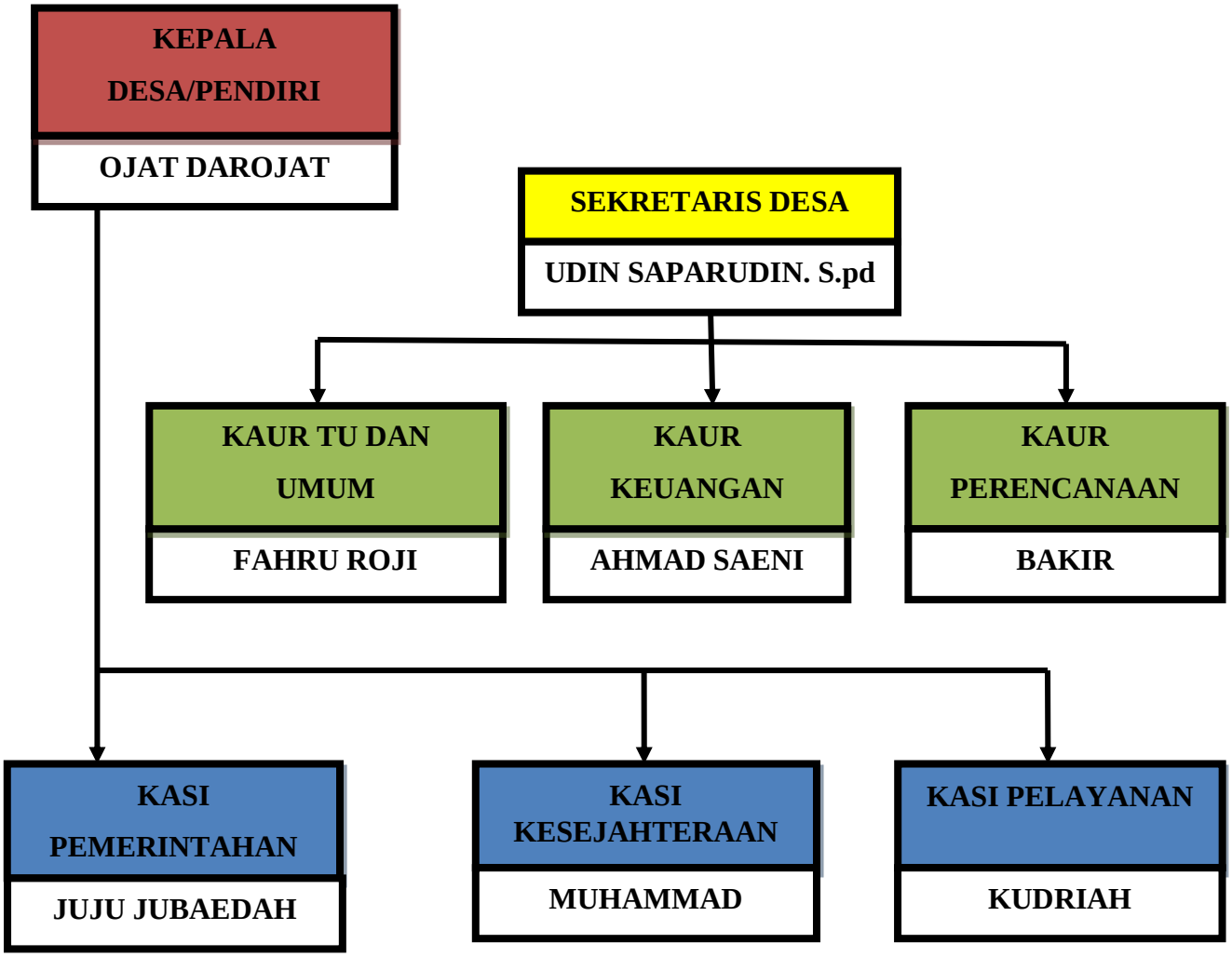

[8]Ojat Darojat, Pendiri Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten, wawancara dengan penulis di Kantor Kepala Desa tanggal 29 April 2020.

[9]Olah Data Profil Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang 2015/2021.

3. Visi dan Misi Desa Wisata Cikolelet

a. Visi

Menuju Desa Cikolelet yang Bersatu Maju Mandiri Sejahtera Religius dan Terdepan pada tahun 2021

b. Misi

1) Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan prefesional.
2) Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pembinaan Mental Keagamaan.
3) Pemerataan Pembangunan Berdasarkan azaz Keadilan dan Skala Prioritas serta Mengutamakan peran serta masyarakat dalam setiap pelaksanaan pembangunan.
4) Menggali seluruh Potensi dan Sumberdaya yang ada untuk sebesar besarnya Kesejahteraan warga.
5) Membantu meningkatkan perekonomian warga dengan prioritas pelaku ekonomi mikro, bekerjasama dengan lembaga kauangan dan pemerintahan baik Pusat maupun Daerah.[10]

4. Tujuan Desa Wisata Cikolelet

a. Tujuan Khusus

Dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ketika aktivitas program wisata ini bergerak masyarakat turut berpartisipasi di sana supaya mampu meningkatkan kreatifitas masyarakat, terutama kalangan anak muda yang menciptakan inovasi-inovasi baru dan bisa meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dengan pengembangan desa wisata ini diharapkan hasil alam tidak harus dijual keluar cukup di Desa Cikolelet karena pengunjung datang dan tujuan pemerintahan Desa Cikolelet dengan hadirnya desa wisata ini untuk meningkatkan pendapatan

[10]Olah Data Profil Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015/2021.

hasil desa, karena dana desa merupakan program pemerintah yang suatu saat bisa ditarik karena pembangunannya sudah selesai karena berbagai pertimbangan. Tetapi ketika masyarakat sudah berdaya, pemerintahan desa sudah berdaya sudah mempunyai pendapatan asli desa sendiri dan diharapkan desa itu bisa eksis.

b. Tujuan Umum

Agar bagimana model Desa Wisata Cikolelet ini bisa diadobsi oleh desa-desa lain, sehingga kemudian Kabupaten Serang ini memiliki pertambahan destinasi wisata di Kabupaten Serang.Dengan timbulnya banyak desa wisata diharapkan bisa meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Serang.

5. Sasaran Program Desa Wisata Cikolelet

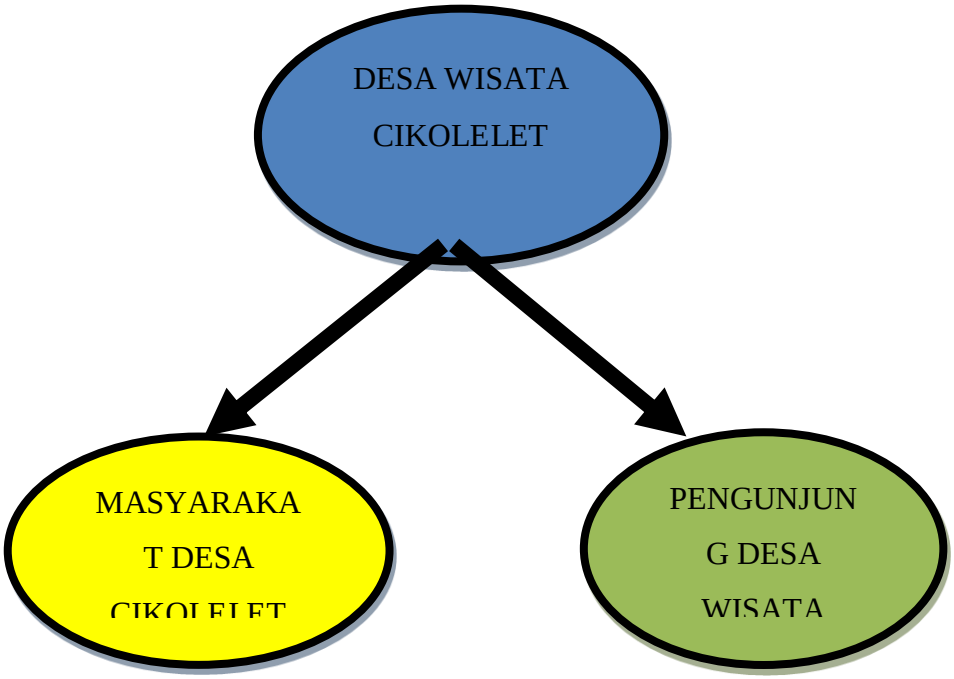

Adapun Kepemilikan, aset pendukung dankegiatan pariwisata, semuanya dimiliki oleh masyarakat Desa Cikolelet, seperti home stay, warung, usaha parkir motor, ojek, dan alat produksi minyak sereh,

makanan emping, susu kambing etawa, dan yang lainnya. Namun demikian, lahan dataran tinggi yang menjadi daya tarik wisata seperti Puncak Pilar dan Puncak Cibaja tersebut dimiliki oleh PERHUTANI yang dikelola oleh masyarakat setempat.[11]

6. Destinasi Desa Wisata Cikolelet

1) Sumber Daya Alam

Desa Cikolelet mempunyai sumber daya alam yang melimpah diantaranya adalah:

- Desa Cikolelet dibatasi oleh 2 aliran sungai besar sebelah utara Air Cigede dan sebelah selatan Sungai Cidanau, kedua aliran sungai tersebut adalah penyuplai air utuk irigasi pertanian dan perkebunan.
- Pesona Alam.
- Hutan Rakyat dan Perkebunan.
- Pesawahan.
- Peternakan dan Perikanan.

2) Ekonomi

a. Pertanian

Luas lahan tanah pesawahan di Desa Cikolelet sekitar 25 % dan lahan darat/ perkebunan dan hutan rakyat sekitar 60 % dan tanah pemukiman sekitar 15 %, Mata pencaharian warga Desa Cikolelet 80 % adalah Petani, Pekebun, Peternak dan Buruh Tani dari sektor Pertanian Sawah Cikolelet menghasilakan padi dan palawija Pesawahan hasil bumi dari sektor Perkebunan dan Hutan rakyat antara lain, berupa buah buahan seperti,durian,kelapa,rambutan, mangga dan sayur-sayuran seperti petai,jengkol cabai dan lain-lain. (lihat **Gambar 2.4).**[12]

[11]Ojat Darojat, Pendiri Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di Kantor Kepala Desa tanggal 29 April2020.

[12]Olah Data Profil Desa Wisata Cikolelet Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015 .

Gambar.2.4.

Keadaan Ekonomi

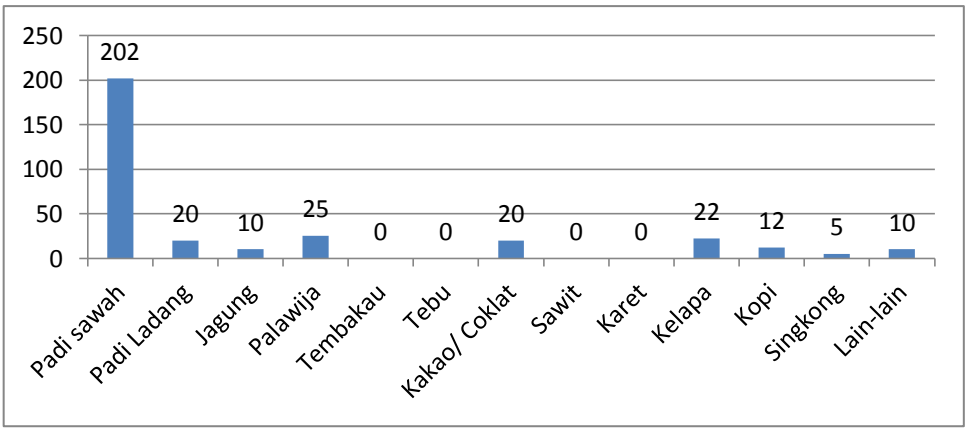

3) Sektor Peternakan

Sedangkan dari sekor Peternakan diantaranya adalah:

Sentra Peternakan Kerbau (SPR) yang terletak di kampung Ciraab yang dikelola oleh Kelompok Tani harapan amis dan sudah mempunyai Peternakan kerbau sekitar 450 Ekor,

Sentra Peternak Rakyat Peternakan kambing Etawa yang terletak di RK.08 Kampung. Kopi yang dikelola oleh Kelompok Tani Mekar Bakti I Desa Cikolelet hasil Produksi dari ternak kambing ini adalah Penggemukan, kambing qurban dan susu kambing etawa kemasan. Budidaya ikan air tawar, peternakan ikan lele dan nila yang tersebar di kmp. Cibunut RW.01 Kampung Cihayam RW.07, Kampung Cisirih RW.02 dan RW.08 Kampung. Mengkol Kopi. Budidaya Minyak Sereh wangi 1 kelompok masyarakat yang bekerja di bidang budidaya penyulingan minyak sereh wangi, yang memproduksi minyak ereh wangi murni

4) . Usaha Kecil Mikro (UKM)

1) Pengrajin dan pembuat emping melinjo
2) Pengrajin/ kerajinan dari eceng gondok dan tembikar
3) Budidaya jamur merang
4) Pembuat tempe

5) Pembuat tahu
6) Pembuat kulang kaling
7) Pembuat tembikar welit dan bilik
8) Penyewaan kolam pancing

5) Seni Budaya, Kesenian dan Pariwisata

Desa Cikolelet mempunyai beragam kesenian tradisional dan pesona lam pegunungan dan air terjun yang *exsotik* dan bias dikembangkan untuk menjadi potensi Wisata di Desa Cikolelet.

a) Bidang Budaya:

1. Pawai/Karnaval HUT-RI

Parade atau Karnaval seni budaya dan kuliner merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali pada bulan agustus atau bertepatan dengan Peringatan HUT-RI, Parade/Karnaval ini adalah sebagai ajang untuk menampilkan Kreasi seni dan Kuliner dari tiap tiap RW di desa Cikolelet, masing masing kafilah dari tiap RW tumpah ruah ke jalan star dimulai dari Kantor Kepala Desa sampai Alun-alun atau Lapangan Sepak Bola Cikolelet tiap Kampung menampilkan keseniannya dan membawa kuliner lauk pauk dan tumpeng.

2. Ngiring Panganten/Buka Pintu

Ngiring atau ngarak panganten ini adalah mengarak pengantin wanita untuk menjemput pengantin Pria ngiring panganten ini dimulai dari rumah mempelai istri ke rumah mempelai pria atau ke rumah kerabat atau saudara dekat diikuti oleh seluruh keluarga dan warga lainnya dengan diiringi tetabuhan baik kendang pencak maupun rudat.

3. Ngagurah Dano

Ngagurah Dano adalah salah satu agenda tahunan yang dilaksanakan pada puncak musim kemarau biasanya debet air sungai tersebut dalam keadaan menyusut, atau pasca panen padi, budaya ngagurah dano ini sudah ada sejak dulu dimana warga berduyun-duyun turun ke Sungai dengan membawa alat tangkap ikan tradisional mengambil ikan bersama sama, karena jumlah yang orang yg sangat banyak (tiga

Kecamatan) sehingga ikan di Air tersebut mudah di tangkap, dan hasilnya bisa di bawa pulang untuk dikonsumsi atau di makan bersama sama pada saat itu juga (bacakan).

4. Marhaban/Ngayun

Marhaban atau dalam bahasa sundanya adalah ngayun merupakan acara syukuran setelah empat puluh hari bayi lahir, budaya ngayun atau marhaba tersebut si orang tua anak yang lahir tersebut mengundang warga sekitar, kemudian berkumpul memanjatkan doa tahlil dan sholawat selanjutnya si bayi di bawa berkeliling di kerumunan warga, dan beberapa tokoh masyarakat atau yang di tuakan menggunting rambut si bayi, dalam acara marhaba itu juga sekaligus memberi nama bayi.

5. Nukuh

Nukuh adalah ritual untuk menolak bala agar hasil panen melimpah sebelum menanam padi atau palawija biasanya para petani berkumpul di tengah sawah bersama sama berdoa dengan membaca tahlil, yasinan dan sholawat dan ibu ibu tani menyiapkan makanan setelah selesai membaca doa doa dan bershalawat kemudian makan bersama, dan diakhiri menanam kepala kambing di salah satu tempat di sekitar pesawahan warga. Kegiatan ini dilakukan biasanya apabila hasin panen sebelumnya tidak memuaskan.

6. Mamaca/Maca Syekh

Mamaca/ maca syekh adalah kegiatan atau ritual apa bila akan diadakan syukuran baik pernikahan, khitanan, memulai membangun rumah dan lain-lain. Mamaca ini menceritakan riwayat kehidupan waliulloh yaitu Syekh Abdul Qadir Jaelani (bapaknya para wali) tapi di ceritakan dalam bentuk syair atau nyanyian dengan menggunakan pupuh yang terdiri dari Kinanti, dandanggula,durma dan lain-lain, maca syekh ini di percaya sebagai ngalap berkah/penolak bala.

7. Prah-Prahan

Prah-prahan adalah kegiatan ritual warga yang masih lestari biasanya dilaksanakan pada hari rabu dalam minggu terakhir bulan muharam dimana warga berkumpul di setiap perapatan/pertigaan jalan membaca doa, membawa makanan dan makanan khas pada saat ritual tersebut adalah dodol dan bubur selanjutnya disebut bubur sura. Tujuannya adalah untuk menolak bala.

b. Bidang Seni

1) Rudat

Kesenian rudat terdapat di tiga wilayah di Desa Cikolelet yaitu Kampung Baru Jalan, Kampung Kadu Kandang dan Kampung Ciraab.

Rudat adalah kesenian tradisional yang bernuansa Islami seni rudat pada jaman dahulu dipakai oleh para penyebar agama Islam/ulama sebagai sarana untuk syiar Islam. Rudat banyak tersebar di berbagai wilayah di Banten, Di Desa Cikolelet kesenian rudat pernah hilang namun siring berjalan waktu dengan semangat untuk melestarikan seni budaya kesenian ini bisa hadir lagi di Desa Cikolelet. Peralatan kesnian rudat terdiri dari 8 sampai terbang kecil dan sedang dan 1 rebana berukuran besar. Biasanya diiring oleh nyanian nyanian islami, sholawat dan lagu rohani lainnya, rudat juga bisa dipakai untuk mengiringi pawai atau ngarak pengantin.

2) Rampak Qosidah

Kesenian qosidah dan rampak qosidah group kesenian terdapat di seluruh wilayah Desa Cikolelet. Rampak qasidah tidak jauh berbeda dengan kasidah pada umumnya dari segi nyanyiannya, hanya saja rampak qosidah peralatan keseniannya lebih lengkap terdiri dari rebana, simba, gendang, sehingga bunyinya lebih ramai dan berpariasi.

3) Marsawis

Kesenian Marawis terdapat di tiga wilayah di Desa Cikolelet yaitu Kampung Baru Jalan, Kampung Pamatang Buah dan Kampung Cibunut. Tidak jauh berbeda dengan qosidah hanya saja dari alat musiknya yang

berbeda, alat musiknya terdiri dari gendang, samba dan tumbuk batu dan terbang kecil. Kesenian ini berada di tiga group kesenian wilayah di Desa Cikolelet yaitu Kampung Baru Jalan, Kampung Pamatang Buah dan Kampung Cibunut.

4) Kendang Pencak Silat.

Kesenian kendang pencak terdiri dari 3 grup kesenian yang tersebar di Wilayah Kampung Cihayam, Kampung Kondang Amis dan Kampung Kopi. Kesenian pencak adalah gerakan-gerakan pencak silat yang diiringi oleh gamelan dua buah bedug kendang, empat kurantel (bedug kecil) goong, kecrek dan terompet. Aliran kendang pencak/pencak silat di Desa Cikolelet seperti di sebagian besar daerah lainnya di Provinsi Banten alirannya Adalah TTKKDH (Tjimande Tari Kolot Kebon djeruk Hilir) yang berpusat di Bogor di Daerah Cimande dimana penemu gerakan awalnya adalah Embah Khaer jawara sekaligus ulama dari daerah Cimande Kebon Jeruk Hilir Bogor. Terdiri dari 3 group kesenian yang tersebar di Wilayah Kampung Cihayam, Kampung Kondang Amis dan Kampung Kopi.

5) Seni Calung

Kesenian calung 1 group di Kampung Cisirih. Seni Calung adalah kesenian yang berasal dari periangan adalah sebuah kesenian yang terdiri dari 3 unsur yaitu musik, nyanian dan banyolan. biasanya dalam kesenian calung ketika pentas dipimpin oleh seorang dalang yang bertugas untuk mengatur alur cerita dengan menampilkan tema yang berkembang dalam kehidupan masyarakat sehari hari yang berisikan pesan pesan moral, keritikan namun disampaikan dengan cara-cara yang lucu, nyanian dengan diiringi music dari bambu, satu buah bedug dan 2 buah gong besar dan kecil.[13]

[13]Olah Data Profil Destinasi Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015 .

8. Objek Wisata Alam Cikolelet

a) Wisata Alam Curug Lawang

Obyek Wisata ini terletak di petak 35 Wilayah Pangkuan Hutan Desa Cikolelet yang masuk Kawasan Perhutani Air Terjun ini mempunyai ketinggian 20 meter dari Kampung terdekat yaitu Kampung Cisirih sekitar 800 M ke Arah Timur.

b) Wisata Alam Curug Kembar

Air Terjun Curug Kembar terletak di Petak 34 Pangkuan Hutan Desa Cikolelet yang masuk dalam Kawasan Perhutani, di sebut Curug Kembar karena mempunyai 2 air terjun dalam satu tempat, ketinggiannya sekitar 15 M. dari Kampung terdekat yaitu Kampung Cisirih bias dilalui dengan berjalan kaki sekitar 500 M ke Arah Utara. Di sekitar Air Terjun ini masih banyak kawanan/habitat burung rangkong.

c) Wisata Alam Puncak Pilar

Wisata Puncak Pilar berada di ketinggian sekitar 460 MDPL, yang terletak di wilayah seluas 4 hektar status tanahnya adalah milik Perhutani, Obyek Wisata ini mengandalkan pemandangan alam di sekitarnya jika melihat ke sebelah timur dapat melihat hamparan Rawa Danau, Rawa Danau adalah kawah purba, disamping kita bisa melihat Rawa Danau kita juga dapat melihat pemandangan lainnya yaitu Gunung Karang gunung yang tertinggi di Provinsi Banten. Dari kampung terdekat yaitu kampung Cibunut sekitar 1,2 KM bias dilalui dengan berjalan kaki atau naik sepeda motor apabila cuacanya sedang tidak hujan.

Pengelolaan Obyek Wisata Alam Gunung Pilar ini dikelola warga setempat bekerja sama dengan Pemerintah Desa Cikolelet. Dapat menyerap tenaga kerja warga setempat sekitar 90 Orang terdiri dari 30 Ojeg Wisata,20 UMKM/Warungan dan 40 orang Pengelola. Kunjungan rata-rata per minggu sekitar 450 Wisatawan [14]

[14] Olah Data Profil Destinasi Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015

d) Wisata Alam Puncak Cibaja

Objek Wisata Alam Puncak Cibaja terletak pada 32 Pangkuan Hutan Desa Cikolelet Kawasan PERHUTANI RPH (Resort Pemangkuan Hutan) Anyar BKPH (Badan Pemangkuan Kesatuan Adat) Serang KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan) Banten, Objek Wisata Alam Puncak Cibaja ini resmi dibuka pengelolaanya setelah ditandatanganinya perjanjian kerja sama dan Nota kesepakatan kerjasama antara para pihak yaitu PERHUTANI, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cigalenggang Subur Lestari Desa Cikolelet dan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) karya bersama Desa Cikolelet, dimana dari retribusi yang masuk bagi hasilnya sebagai berikut:

- PERHUTANI 40%
- LMDH/Pengelola 40 %
- BUMdes 20%

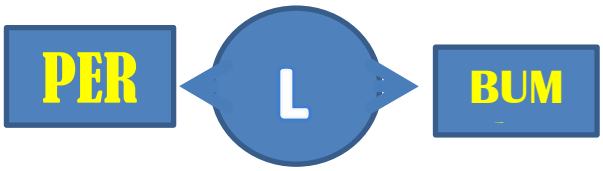

Setelah dikurangi biaya asuransi dan pembuatan karcis sebesar 10 ribu untuk karcis masuk permotor dan 75 ribu untuk yang ingin camping di sana.

Puncak Cibaja mempunyai ketinggian sekitar 360 MDPL, berhawa sejuk dan berhawa dingin pada malam hari, Cibaja mempunyai dua pemandangan kedua arah ke arah hamparan Rawa Danau sebelah timur dan sebelah baratnya hamparan Laut Selat Sunda dan Anak Gunung Krakatau, disamping tersedianya sarana untuk berswa photo seperti Landmark, Menara Pandang, Spot Selfie dan Camping Ground Cibaja juga sangat cocok untuk wisata edukasi karena di Cibaja terdapat keaneka ragaman hayati dan fauna. Dan apabila pada pagi hari dan pada musim-musim tertentu di Puncak Cibaja ini juga kita bisa melihat hamparan awan dan Rawa Danau (negeri di atas awan).

Adapun Peraturan Dan Tata Tertib bagi Pengunjung di Objek Wisata Alam Puncak Cibaja:

1. Dilarang membuang sampah sembarangan

2. Dilarang coret-coret /Vandalisme pada pohon dan fasilitas yang ada
3. Dilarang berbuat asusila. Minum-minuman keras dan perbuatan yang tidak terpuji lainnya
4. Awasi putra-putri anda dalam berwisata di Puncak Cibaja
5. Pengunjung tidak di perkenankan untuk membawa senjata api dan senjata tajam
6. Tidak boleh berburu binatang dan tidak boleh memberi makan liar
7. Bagi pengunjung yang berniat bermalam atau kemping harus ijin terlebih dahulu kepada pengelola dan harus terpisah antara pengunjung lelaki dan perempuan kecuali mahrom.[15]

Gambar 2.5

Desa Wisata Cikolelet

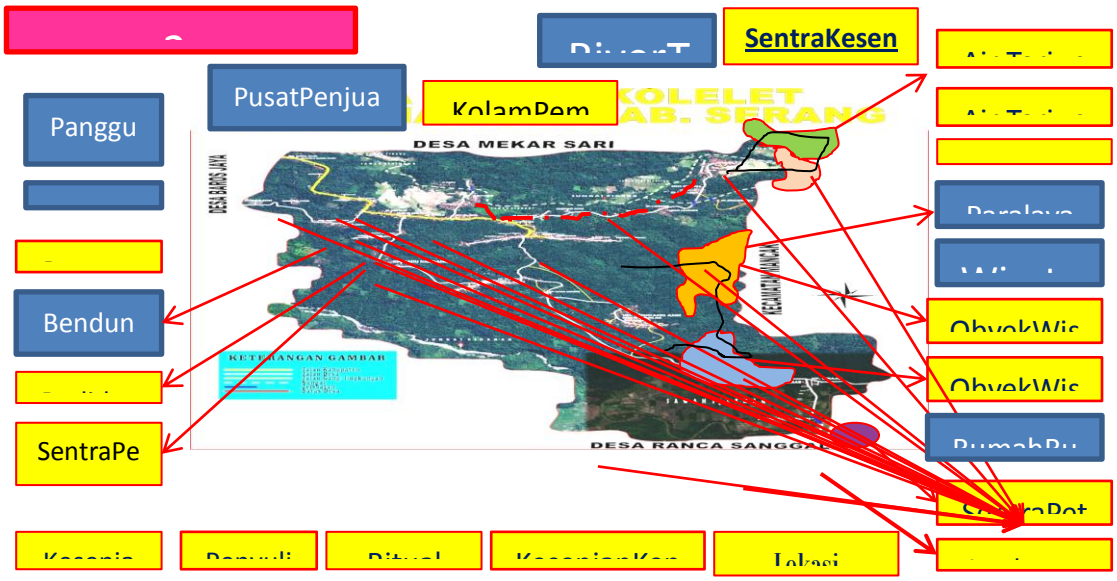

[15]Olah Data Profil Destinasi Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Tahun 2015.

7. Sumber Pendanaan Desa Wisata [16]

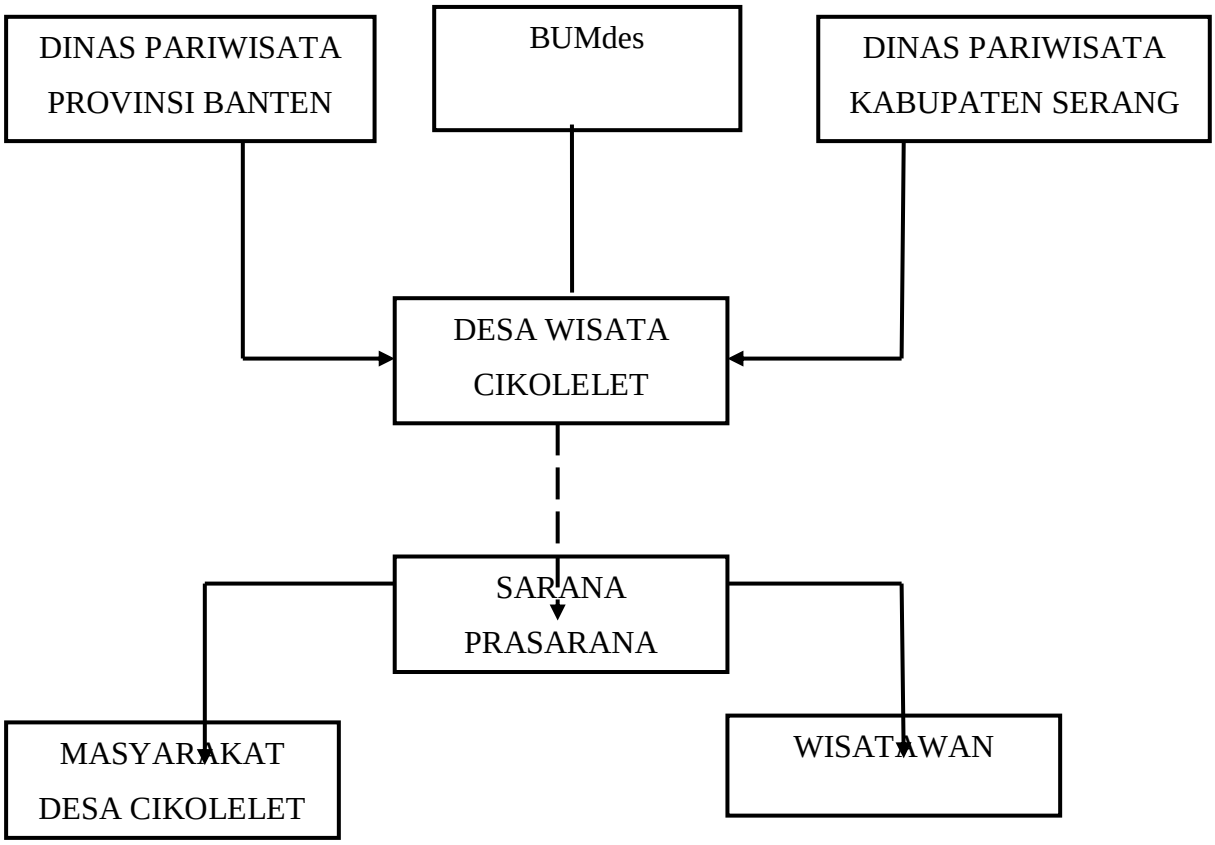

- Dana Desa Cikolelet.

i. BUMdes
ii. Dinas Pariwisata Provinsi Banten.
iii. Dinas Pariwisata Kabupaten Serang.

[16]Ojat Darojat, Pendiri Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di Kantor Kepala Desa tanggal 29 April 2020.

8. Program-program Desa Wisata Cikolelet

1) Pelatihan Pengelolaan Homestay Tahun 2019

Pelatihan pengelolaan homestay bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola homestay.Dalam hal ini masyarakat dilatih untuk meningkatkan di bidang *hospitality*, *hauskeeping*, *food* and *beverage*.

2) Pelatihan Pemanduan dan Interpretasi minat Khusus Tahun 2019

Pelatihan pemanduan dan interpretasi minat khusus dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif atas berbagai atraksi Desa Wisata yang terdapat di Desa Cikolelet.Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan *softskill* masyarakat guna meningkatkan pelayanan kepada para Desa Wisatawan. Tujuannya agar, seorang pemandu wisata yang baik, haruslah menguasai beberapa teknik mendasar seperti: 1) mengetahui pengetahuan tentang objek pada suatu destinasi, baik pengetahuan umum tentang *flora*, *fauna* ataupun berbagai material-immaterial cultural lainnya; 2) mampu mengkordinasikan dan mengoprasikan Tur secara sistematik; 3) memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan manajemen yang baik; 4) komunikatif dan diperkaya dengan penguasaan *body language* yang baik. 5) memiliki etika dan estetika penampilan yang baik; 6) menerapkan standar kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja.

3) Pelatihan Pelayanan dan Pengelolaan Makanan dan Minuman Tahun 2019.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan *hospitality* dan keterampilan masyarakat dalam setiap rangkaian produksi/pengelolaan makanan dan minuman, seperti proses pemilihan baku terbaik, higienitas pengolahan, penyajian produk hingga rantai distribusi produk. Selain itu, materi lainnya yang akan disampaikan adalah pentingnya penerapan sanitasi dan kebersihan lingkungan mengingat salah satu indikator penting harmonisasi kepriwisataan adalah terjaminnya kebersihan lingkungan.

4) Pelatihan Pengembangan Paket Wisata Tahun 2019

Dalam kegiatan pengembangan paket wisata ini, masyarakat dilatih membuat beragam paket wisata yang secara langsung dikomersilakan dalam

manajemen terpadu. Jika selama ini paket wisata yang ditawarkan para operator wisata di Jakarta hanya menuju destinasi yang sudah dikenal, seperti Pantai Anyer dan Cerita, maka paket wisata yang dibuat oleh masyarakat lokal (di Desa Cikolelet) ialah harus mengoptimalkan beragam sumberdaya desa wisata di Wilayah natural dan Kultural lansekap dataran tinggi perdesaan. Pelatihan ini bukan saja penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dalam perencanaan wisata, melainkan juga penting untuk ragam aktifitas wisatawan yang menginginkan jenis Desa Wisata yang lebih atraktif dan edukatif.

5) Digital Marketing Tahun 2019

Dalam rangka mendatangkan wisatawan ke Desa Cikolelet bentuk *promotion* yang dilakukan adalah dengan mengoptimalisasi media promosi audio-visual yang pada saat ini sedang mencapai titik *trend,* seperti instagram sebagai bagian dari sosial media atau hingga rekaman documenter yang secara cantik dan berkelas disiarkan di beberapa stasiun televise swasta.

6) Pelatihan Keterampilan Pokdarwis 2019

Pelatihan diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) anggota Pokdarwis. Pelatihan ini diadakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang.

7) Pelatihan Mitigasi Risiko 2019

Bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengelola mengenai penyusunan mitigasi risiko di Desa Wisata Cikolelet. Mengingat komunikasi memegang peranan penting dalam sosialisasi mitigasi bencana ini, materi pelatihan disusun sedemikian rupa mencakup 1) Penetapan tujuan dan sasaran, 2) Identifikasi risiko, 3) Analisis risiko, 4) Evaluasi risiko, 5) Penanganan risiko, dan 6) *Monitoring* dan *review*.[17]

Pemerintahan Desa Cikolelet dalam menjalankan programnya melakukan kerjasama dengan dinas terkait dan perguruan tinggi seperti:

1. Dinas Pariwisata kabupaten Serang
2. Dinas Pariwisata Provinsi Bnaten

[17]Olah Data Profil Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang.

3. STP Trisakti[18]

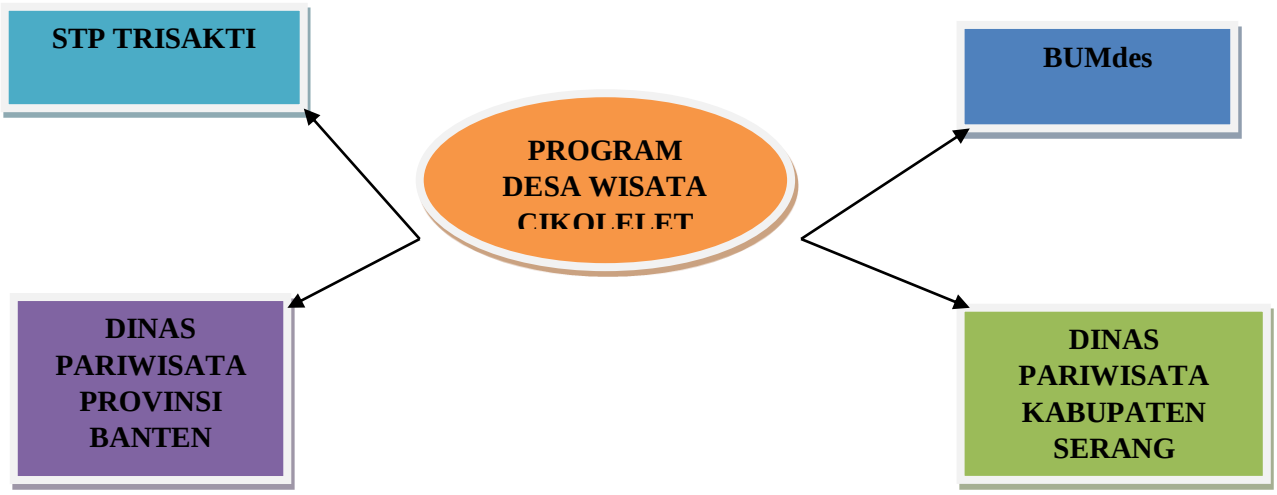

[18]Ojat Darojat, Pendiri Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di Kantor Kepala Desa tanggal 29 April 2020.